

**ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP TABUNGAN
SIMPEL (SIMPANAN PELAJAR) PADA BANK SUMUT KC SYARIAH
PADANG SIDEMPUAN**

Vivi Novika

Program Studi Perbankan Syariah,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,
vivinovika867@gmail.com;

Nursanti Yanti

Program Studi Perbankan Syariah,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,
nursantriyanti@gmail.com;

ABSTRAK

Pada Maret 2020 lalu wabah virus Covid-19 telah menyebar di Indonesia. Semakin meningkatnya penyebaran Covid-19 ini membuat pemerintah mengambil keputusan untuk melakukan *lockdown*, dengan tujuan untuk menghambat penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Hadirnya virus Covid-19 ini berpengaruh juga terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia, dimana memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. Perbankan Syariah merupakan salah satu sektor yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 ini. Salah satu produk Bank Syariah yang terkena dampak pandemi Covid-19 ialah produk Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar). Dan dilakukannya penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan atau penurunan jumlah nasabah Tabungan Simpel serta faktor apa saja yang menyebabkan perubahan jumlah nasabah Tabungan Simpel pada masa pandemi pada Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara langsung dengan Pemimpin Seksi Operasional Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan, serta daftar data pertumbuhan jumlah nasabah pada saat sebelum adanya pandemi Covid-19 dan saat masa pandemi Covid-19 yaitu mulai dari tahun 2016 sampai dengan 2021. Untuk data sekunder diperoleh dari studi literatur yang terkait dengan Dampak Pandemi terhadap Produk Bank. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah nasabah Tabungan Simpel cenderung mengalami penurunan dalam artian tidak mengalami peningkatan jumlah nasabahnya pada masa pandemi Covid-19 yang dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun eksternal, salah satunya ialah terbatasnya sistem pemasaran produk Tabungan Simpel pada Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan pada masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *Pandemi Covid-19, Perbankan Syariah, Tabungan Simpel, Jumlah Nasabah*

A. PENDAHULUAN

Corona virus Disease 2019 atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 merupakan penyakit menular yang menyerang paru-paru. Pada November 2019 virus Covid-19 ditemukan pertama kali di Tiongkok. Covid-19 memiliki tingkat penyebaran yang sangat cepat, bahkan sampai saat ini Covid-19 telah menyebar di banyak Negara di dunia.

Adanya Covid-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi dunia. Pandemi Covid-19 ini juga berdampak negatif terhadap ekonomi di Indonesia di segala sektor apapun kegiatan ekonomi tersebut, salah satunya ialah pada sektor Perbankan Syariah. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang bertugas sebagai penghimpun dana dan juga menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa lainnya yang berdasarkan kemitraan, keadilan, transparansi, dan juga universal yang melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Pada sektor Perbankan Syariah adanya pandemi memberikan dampak yang serius terhadap seluruh kegiatan masyarakat. Berubahnya faktor lingkungan karena adanya Covid-19 telah mengubah berbagai sistem yang telah direncanakan sebelumnya. Salah satu Perbankan Syariah yang mendapat dampak dari adanya pandemi Covid ini ialah Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan. Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan ini merupakan salah satu Perbankan Syariah yang telah memberikan layanan terbaik untuk seluruh nasabahnya.

Akibat adanya Covid-19 Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan telah mengalami berbagai hambatan faktor internal maupun faktor eksternal, yang menyebabkan rencana maupun target Bank tidak dapat tercapai secara optimal. Pandemi Covid-19 juga telah mempengaruhi segala kegiatan Bank. Salah satu produk Bank yang mendapat dampak pandemi adalah produk Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar). Dimana Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar) ini adalah Tabungan yang diperuntukkan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh Bank Syariah di Indonesia yang bertujuan untuk mengedukasi dan inklusi keuangan siswa untuk mendorong budaya menabung sejak dini. (Mardani: 281-282.) Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak terhadap perubahan jumlah nasabah Tabungan Simpel pada Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan.

Melihat dari fenomena di atas peneliti memutuskan melakukan penelitian untuk melihat apa saja dampak yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 terhadap perubahan jumlah nasabah Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar), dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan peningkatan ataupun penurunan jumlah nasabah Tabungan Simpel pada Bank Sumut Syariah KC Kota Padang Sidempuan.

B. TINJAU PUSTAKA

Pengertian Covid-19

Covid-19 adalah sejenis virus dari famili *Coronaviridae* yang berimplikasi terhadap penyakit menular dan mematikan yang dapat menyerang mamalia seperti manusia pada sistem pernapasan hingga paru-paru. Pada umumnya penderita Covid-19 akan mengalami gejala awal yang ditandai dengan demam, sakit tenggorokan, pilek dan batuk. (Yuliana: 187-192)

Menurut ahli virus atau *virologis* Tichard Sutejo (2020), covid-19 merupakan tipe virus yang umumnya menyerang sistem pernapasan. Tetapi bedanya *strain* Covid-19 memiliki *mortalitas* dan *morbiditas* yang lebih tinggi karna adanya mutasi genetik dan kemungkinannya *transmisiinter-spesies*. Covid-19 ini dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, *pneumonia*, hingga kematian. Covid-19 merupakan virus jenis baru yang bersifat menular, virus ini dapat menyerang siapa saja, baik anak-anak, orang dewasa, maupun lansia. Pada akhir Desember 2019 virus ini ditemukan pertama kali di kota Wuhan, Cina. Awal mulanya virus Covid-19 muncul di pasar hewan dan makanan laut yang ada di kota Wuhan. Yang kemudian dilaporkan banyak pasien yang terjangkit virus ini. Diduga virus ini berasal dari kelelawar yang dijual dipasar tersebut. Virus ini menyebar dari hewan ke manusia, dan kemudian menyebar dari manusia kemanusia. (Susilawati, et. al.:1147-1156)

WHO menyatakan bahwa Covid-19 dapat menular melalui orang yang telah terinfeksi virus tersebut. Covid-19 dapat menyebar melalui droplet yang keluar saat si penderita batuk ataupun bersin. Droplet yang mengandung coronavirus dapat mendarat dipermukaan benda yang mungkin disentuh orang lain dapat menyebabkan penyebarannya virus Covid-19 ini. Pada umumnya penderita Covid-19 akan mengalami gejala awal ditandai dengan demam, sakit tenggorokan, flu, dan batuk. Penyebaran virus ini melalui kontak langsung dengan penderita Covid-19 melalui cairan pernapasan yang keluar dari tubuh penderita saat batuk ataupun mengeluarkan ludah. (WHO, 2022)

Kemendes RI Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian *CoronavirusDisease* 2019 (COVID-19), menyampaikan bahwa virus Covid-19 dapat mati dalam rentang waktu 5-7 hari, dimana masa inkubasi virus ini paling pendek berlangsung selama dua sampai tiga hari. Sedangkan paling lama dapat mencapai 10 hingga 12 hari. Virus corona sangat sensitif terhadap panas pada suhu sekitar 56 derajat celcius selama 30 menit. Saat ini belum ada penanganan medis apapun untuk mengobati virus ini.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 yang telah diterapkan di seluruh negara yang telah terjangkit virus Covid-19 ini adalah dengan melakukan kebiasaan sering mencuci tangan, menghindari menyentuh wajah, menjaga jarak, dan melakukan etika batuk dan bersin. Upaya lainnya yang dilakukan pemerintah adalah dengan menerapkan kebijakan social distancing dan mengurangi kegiatan diluar rumah.

Adanya pandemi Covid-19 di Indonesia telah memberikan dampak yang cukup ekstrim terhadap sektor perekonomian di Indonesia, adapun dampaknya ialah sebagai berikut: (Siti Maimunah, 2022)

1) Angka Kemiskinan dan Pengangguran

Sejak diterapkan kebijakan *lockdown* oleh pemerintah banyak aktifitas ekonomi di Indonesia mengalami penurunan yang signifikan sehingga telah menyebabkan angka kemiskinan dan pengangguran semakin naik. Saat pandemi Covid-19 banyak pengusaha UMKM merumahkan karyawannya bahkan sampai mem-PHK karyawannya. Begitu juga dengan pekerja harian yang juga terkena dampak dari pandemi Covid-19, pekerja harian seperti tukang ojek, pedagang kaki lima, dan pekerja lainnya.

2) Kelangkaan Barang

Dengan adanya kebijakan *lockdown* msmbuat permintaan pasar menjadi meningkat namun kesediaan barang semakin menipis, hal ini menyebabkan harga akan naik sehingga membuat masyarakat menengah kebawah menjadi sulit untuk mendapatkannya.

3) Sektor Wisata

Tempat wisata menjadi penyumbang devisa terbesar negara, namun saat pandemi Covid-19 banyak tempat wisata yang tutup sehingga menyebabkan ekonomi negara mengalami penurunan yang besar.

Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar)

Didalam dunia pendidikan para guru telah banyak mengajarkan siswanya untuk mulai menabung sejak dini. Tujuan guru dalam mengajarkan para siswa dalam menabung selain untuk melatih agar para siswa tidak boros saat mereka mempunyai uang lebih juga mengajarkan mereka untuk berhemat dan dapat belajar cara mengelola uang saat mereka dewasa nanti.

Didasari oleh alasan diatas membuat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyediakan produk tabungan yang dikhususkan untuk anak-anak dibawah umur 17 tahun. Produk tabungan yang dikhususkan untuk anak-anak dibawah umur 17 tahun ini dikenal dengan nama Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar). (Mardani: 281-282) Disediakan produk Tabungan Simpel ini dengan upaya untuk memberikan edukasi maupun menumbuhkan budaya gemar menabung sejak dini kepada seluruh siswa di Indonesia. Selain itu, Tabungan Simpel ini juga digunakan sebagai salah satu penguatan penghimpunan dana dari masyarakat ke Bank yang berdasarkan dengan prinsip syariah yang didasari dengan akad mudharabah (bagi hasil), yang artinya Bank nantinya akan memberikan bagi hasil kepada setiap nasabah Tabungan Simpel. Seluruh kegiatan aktivasi produk Tabungan Simpel ini telah dilaksanakan oleh Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia. Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan merupakan salah satu Bank Syariah yang telah memasarkan produk tabungan ini.

Syarat Pembukaan Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar)

Sebelum membuka rekening Tabungan Simpel siswa harus bisa memenuhi persyaratan pembukaan rekening Tabungan Simpel. Berikut adalah persyaratan pembukaan rekening Tabungan Simpel:

- 1) Pengisian dokumen permohonan pembukaan rekening Tabungan Simpel dan akad Tabungan Simpel.
- 2) Kartu contoh tanda tangan.
- 3) Fotokopi identitas diri, yaitu:
 - KTP/Passpor Orang Tua/Wali/Penerima Kuasa.
 - NPWP Oang Tua atau Surat Pernyataan.
 - Kartu Keluarga/Akte Kelahiran anak (siswa).
 - Kartu Pelajar Siswa/Surat Keterangan dari Sekolah yang menerangkan bahwa siswa tersebut adalah murid dari sekolah tersebut.
- 4) Orang Tua/Wali siswa dapat memberikan kuasa kepada sekolah (pejabat sekolah yang ditunjuk) atau pihak lain, dengan membuat surat kuasa kepada pejabat sekolah yang ditunjuk/pihak penerima kuasa yang ditandatangani oleh pemberi kuasa dan penerima kuasa diatas surat kuasa bermaterai cukup. Orang

tua pemberi kuasa dan Pejabat sekolah yang ditunjuk sekolah/penerima kuasa harus melengkapi fotokopi identitas diri, yaitu:

- KTP/Passpor Orang Tua/Wali/Penerima Kuasa.
- NPWP Orang Tua atau Surat Pernyataan.

Sistem Tabungan Sempel

- 1) Tabungan Sempel adalah Tabungan yang mempunyai batasan jumlah saldo minimal.
- 2) Tabungan Sempel dinyatakan dalam mata uang rupiah.
- 3) Penabung adalah perseorangan.
- 4) Saldo minimal Tabungan Sempel adalah sebesar Rp.1.000.
- 5) Setoran selanjutnya minimal Rp.1.000.
- 6) Setoran awal minimal Tabungan Sempel sebesar Rp.1.000.
- 7) Minimal nominal penarikan dalam satu hari untuk Tabungan ini sebesar Rp.500.000, kecuali pada saat nasabah ingin menutup rekeningnya.
- 8) Bebas biaya Administrasi bulanan.
- 9) Biaya penutupan rekening Rp.1.000.
- 10) Saldo akhir hari rekening Tabungan Sempel menjadi dasar dalam perhitungan bagi hasil harian.
- 11) Bagi hasil akan dipindahbukukan ke rekening setelah dipotong pajak pada setiap akhir bulan.
- 12) Besarnya bagi hasil dalam akad dinyatakan dalam nisbah.
- 13) Diberikan fasilitas ATM Silver untuk pembukaan rekening minimal Rp.100.000 yang diserahkan langsung kepada Orang Tua/Wali/Penerima Kuasa, yang penyerahannya dibuat secara tertulis. Fasilitas ATM pada Tabungan Sempel dikenakan biaya fasilitas kartu ATM sebesar Rp.5.000/bulan

Akad

Akad merupakan perjanjian tertulis yang memuat ijab (penawaran) dan qabul (penerimaan) antara Bank dengan nasabah yang berisi hak dan kewajiban masing-masing sesuai dengan prinsip syariah. Dalam Tabungan Sempel akad yang digunakan ialah akad mudharabah. Akad mudharabah adalah akad perjanjian (kerjasama usaha) antar kedua belah pihak, yang salah satu dari keduanya memberi modal kepada yang lain dengan tujuan supaya modal tersebut dikembangkan, dan untuk keuntungan nantinya dapat dibagi antara keduanya sesuai ketentuan yang disepakati. (Heru Maruta, 2016: 80-106)

Manfaat Tabungan Sempel

- 1) Bagi Pelajar
 - Memberikan edukasi keuangan bagi seluruh siswa.
 - Sebagai pendorong untuk menumbuhkan budaya gemar menabung sejak dini.
 - Melatih siswa dalam mengelola keuangan sejak dini.
- 2) Orang Tua
 - Memberikan edukasi tentang produk keuangan kepada para orang tua.
 - Mempermudah orang tua dalam mengontrol keuangan anak.
 - Mempermudah dalam pembayaran uang sekolah.
- 3) Bagi Sekolah

- Menumbuhkan budaya menabung di lingkungan sekolah.
 - Memberikan sarana edukasi yang praktis terkait keuangan dan perbankan bagi guru dan siswa.
 - Sebagai sarana sistem pembayaran maupun pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif.
- 4) Bagi Bank
- Meningkatkan jumlah nasabah pendanaan.
 - Sebagai penguatan penghimpunan dana dari masyarakat untuk Bank.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang berlandaskan hasil wawancara dengan narasumber. Data yang digunakan ialah data primer yang didapatkan secara langsung dari Pemimpin Seksi Operasional Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan termasuk juga data jumlah nasabah Tabungan Simpel tahun 2016 hingga tahun 2021, sehingga penelitian ini masuk kedalam penelitian lapangan (*field research*) karena pada penelitian ini diperlukan pengamatan secara langsung kepada narasumber. (A. Muri Yusuf, 2014:32) Dan untuk data sekunder didapat dari studi literatur yang terkait dengan dampak pandemi Covid dan juga tentang Tabungan Simpel.

Seluruh data yang telah terkumpul nantinya akan diolah dan disajikan dengan tanpa mengurangi data penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Kemudian untuk data tersebut akan dilakukan analisis dengan menggunakan metode induktif yang artinya menggunakan pola pikir yang berdasarkan dengan fakta-fakta yang kemudian diteliti, dianalisis, dan juga disimpulkan hingga kesimpulan yang diambil nantinya berlaku secara universal. Analisis deskriptif didapatkan dari fakta-fakta pihak Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan terkait jumlah nasabah pada waktu sebelum pandemi dan pada masa pandemi saat ini.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Jumlah Nasabah Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar) pada Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan

Sudah sekitar tiga tahun wabah Covid-19 mewabah secara global, akibatnya banyak memberikan dampak kepada seluruh lapisan masyarakat, baik pengusaha, karyawan, pedagang, para siswa, dan masih banyak lagi. Salah satu langkah yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengurangi penyebaran virus Covid-19 adalah dengan menerapkan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengharuskan seluruh masyarakat untuk mengurangi segala kegiatan di luar rumah. Mulai dari kegiatan belajar mengajar secara *online*, pembatasan kegiatan jual beli di pasar, dan pemberlakuan karyawan kerja dari rumah. Akibat pemberlakuan kebijakan ini menyebabkan perekonomian dunia menjadi menurun.

Setelah beberapa waktu diberlakukannya PSBB, Indonesia mengalami fase baru dikarenakan kasus Covid-19 yang menurun, pada fase ini Indonesia menerapkan fase baru yang disebut dengan *NewNormal*. *NewNormal* atau disebut dengan kenormalan baru, yaitu kembali kepada perilaku atau kebiasaan untuk

menjalankan aktivitas seperti biasa namun tetap menerapkan protokol kesehatan yang ada. (wikipedia, 2022) Dengan adanya fase *NewNormal* ini membuat pemerintah sedikit demi sedikit mulai menghapus peraturan-peraturan yang telah diterapkan pada saat pemberlakuan PSBB. Namun belum lama fase *NewNormal*, virus Covid-19 kembali mengalami kenaikan yang membjat pemerintah melakukan kebijakan baru yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada awal pertengahan tahun 2021.

Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia telah memberikan dampak yang besar terhadap seluruh sektor perekonomian di Indonesia, salah satunya ialah sektor Perbankan, baik Perbankan Konvensional maupun Perbankan Syariah.

Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan merupakan salah satu Bank Syariah yang juga terkena dampak dari adanya pemberlakuan kebijakan PSBB maupun PPKM. Salah satu dampak yang didapatkan oleh Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan pada masa pandemi ialah terjadinya perubahan jumlah nasabah pada salah satu produk Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan yaitu produk Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar).

Produk Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar) adalah prroduk tabungan yang dikhususkan untuk para siswa yang dibawah umur 17 tahun.. Disediaknya produk Tabungan Simpel ini dengan upaya untuk memberikan edukasi maupun menumbuhkan budaya gemar menabung sejak dini kepada seluruh siswa di Indonesia. Berikut adalah tabel jumlah nasabah Tabungan Simpel pada Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan tahun 2020 sampai dengan 2021.

Tabel 1.1 Daftar Pertumbuhan Jumlah Nasabah Tabungan Simpel Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan Tahun 2020-2021

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2020	1138
2	2021	1106

Dengan adanya pandemi telah memberikan dampak terhadap seluruh lingkup kegiatan masyarakat, begitu pula dengan Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan yang juga mendapat dampak dari adanya pandemi Covid-19 ini. Dimana pandemi memberikan efek yang kurang baik kepada Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan terhadap perubahan jumlah nasabah produk Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar). Berikut adalah tabel perkembangan jumlah nasabah Tabungan Simpel pada Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan dari tahun 2016 sampai dengan 2021.

Dari data di bawah dapat dilihat bahwa sejak adanya pandemi Covid-19 jumlah nasabah Tabungan Simpel pada Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan tidak mengalami peningkatan namun cenderung mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelum adanya pandemi Covid-19. Pada tahun sebelum adanya pandemi Covid-19, di tahun 2016 Bank mendapatkan 307 nasabah Tabungan Simpel, di tahun 2017 mendapatkan 686 nasabah Tabungan Simpel, di tahun 2018 mendapatkan 937 nasabah Tabungan Simpel, dan ditahun

2019 mendapatkan 1181 nasabah Tabungan Simpel. Sedangkan pada tahun setelah adanya pandemi Bank sudah mulai mengalami penurunan nasabah yaitu tahun 2020 menjadi 1138 nasabah Tabungan Simpel, dan tahun 2021 nasabah Tabungan Simpel semakin menurun menjadi 1106 nasabah.

Tabel 1.2 Daftar Pertumbuhan Jumlah Nasabah Tabungan Simpel Bank Sumut
KC Syariah Padang Sidempuan Tahun 2016-2021

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2016	307
2	2017	686
3	2018	937
4	2019	1181
5	2020	1138
6	2021	1106

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Jumlah Nasabah Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar) pada Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan pada Masa Pandemi Covid-19

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait dampak Covid-19 terhadap perubahan jumlah nasabah Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar) pada Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan menunjukkan hasil bahwa jumlah nasabah Tabungan Simpel di Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan cenderung mengalami penurunan pada masa pandemi Covid-19.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah nasabah Tabungan Simpel pada Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan pada masa pandemi ialah dikarenakan pemerintah yang telah melakukan pemberlakuan kebijakan kegiatan sekolah secara daring (*online*) sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 yang secara otomatis membuat kegiatan pemasaran produk Tabungan Simpel menjadi terhambat. Dengan pemberlakuan kebijakan sekolah secara daring ini membuat pihak Bank tidak bisa melakukan kegiatan pemasaran mengenai Tabungan Simpel secara maksimal kepada para siswa yang berdampak besar terhadap penurunan jumlah nasabah Tabungan Simpel.

Faktor lain yang menyebabkan penurunan jumlah nasabah Tabungan Simpel ialah pihak sekolah yang telah berkerjasama dengan pihak Bank yang ditandai dengan penandatanganan MoU (*Memorandum of Understanding*) tidak melanjutkan proses kerjasamanya pada masa pandemi Covid-19.

E. KESIMPULAN

Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap jumlah nasabah Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar) pada Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan cenderung menyebabkan penurunan dibandingkan kenaikan jumlah nasabahnya. Ditunjukkan pada tahun 2016 sampai dengan 2019 jumlah nasabah Tabungan Simpel masih mengalami kenaikan, namun pada mulai maraknya penyebaran virus Covid-19 yaitu ditahun 2020-2021 cenderung mengalami penurunan. Dimana pada tahun terakhir sebelum pandemi yaitu tahun 2019 Bank Sumut KC Syariah Padang

Sidempuan masih mendapat nasabah Tabungan Simpel sebanyak 1181 nasabah, namun memasuki tahun 2020 jumlah nasabah berubah menjadi 1138, dan tahun 2021 menurun lagi menjadi 1106 nasabah.

Faktor utama penurunan jumlah nasabah Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar) ini adalah terhambatnya strategi pemasaran Tabungan Simpel oleh Bank Sumut KC Syariah Padang Sidempuan. Terhambatnya strategi pemasaran ini disebabkan karena pihak pemerintah yang telah memberlakukan kebijakan sekolah secara daring. Dengan pemberlakuan sekolah secara daring ini membuat pihak Bank tidak dapat melakukan kegiatan pemasaran produk Tabungan Simpel secara maksimal.

Sedangkan faktor lainnya adalah pihak sekolah yang telah melakukan kerja Tabungan Simpel yang ditandai dengan penandatanganan MoU (*Memorandum of Understanding*) tidak memperpanjang kerjasamanya selama masa pandemi Covid-19 sehingga membuat nasabah Tabungan Simpel juga berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Maimunah Siti. Masalah Ekonomi Masyarakat yang Terdampak Covid-19. Diakses pada 2 April 2022, dari <https://id.scribd.com/document/490189097/MASALAH-EKONOMI-MASYARAKAT-YANG-TERDAMPAK-COVID-19>.
- Mardani. (2012). *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Maruta Haru. (2016). Akad Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Serta Aplikasinya Dalam Masyarakat, *Ilmiah Ekonomi Kita*. 5(2). 80-106.
- Susilawati, Reinfal Falefi, And Agus Purwoko. (2020). *Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia, Humanities and Social Sciences*. 3(2). 1147-1156.
- WHO. Data Information. Diakses pada 02 April 2022, dari <https://covid19.who.int/data>.
- Wikipedia. Kenormalan Baru. Diakses pada 03 Maret 2022, dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/kenormalan_baru.
- Yuliana. (2020). *Corona Virus Diseases (Covid-19)*; Sebuah Tinjauan Literatur, *Wellness and Healthy Magazine*. 2(1). 187-192.
- Yusuf, A Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prana Media Grup.